

# DESAIN MASTER PLAN SEKOLAH ISLAM DENGAN PENDEKATAN TRANSFORMASI DI KEDIRI

## DESIGN OF ISLAMIC SCHOOL MASTERPLAN WITH TRANSFORMATION APPROACH IN KEDIRI

Mukhamad Risa Diki Pratama<sup>(1)</sup>, Rita Laksmi Rahayu<sup>(2)</sup>

email: arsitekmrdptama@gmail.com<sup>(1)</sup>, ritalaxmi@gmail.com<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

<sup>(2)</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

---

### Abstract:

Education must be considered in the development of human resources. The quality of education will affect learning outcomes. School is one of the places that is needed for foster students or learning participants so that they are able to think well and become better individuals. The design of an Islamic school will usually use attributes from the Middle East or Arabic culture such as arched gates, green, white and cream paint colors, ornaments, domes and so on. This is not wrong, but its nature is only on the surface, not deep to the meaning of why this is in the school. Laying out the same rooms as schools in general does not give character to Islamic schools. Monotonous laying of buildings is also less attractive from an aesthetic standpoint. This is the background for the planning of the Islamic school master plan. The method used in planning this master plan is the transformation method. It is hoped that the results of this transformation will give arrangement of new buildings and forms so that the character of Islamic schools will be more visible and aesthetically better.

**Keywords:** education, design, master plan, islamic school, transformation method.

### Abstrak:

Pendidikan adalah suatu hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sumber daya manusia. Kualitas pendidikan akan memengaruhi hasil belajar yang ada. Sekolah menjadi salah satu tempat yang diperlukan untuk membina siswa atau peserta belajar agar mereka mampu berpikir dengan baik dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Perancangan sebuah sekolah Islam biasanya akan memakai atribut dari timur tengah atau budaya Arab seperti gerbang melengkung, warna cat hijau, putih dan krem, ornamen-ornamen, adanya kubah dan lain-lain. Hal ini tidak salah namun sifatnya hanya pada permukaan saja tidak mendalam sampai makna mengapa hal tersebut ada di sekolah tersebut. Peletakan ruang-ruang yang sama seperti sekolah pada umumnya kurang memberikan karakter pada sekolah Islam. Peletakan bangunan yang monoton juga kurang menarik dari sisi estetika. Hal inilah yang melatarbelakangi perencanaan masterplan sekolah Islam. Metode yang digunakan dalam perencanaan masterplan ini adalah metode transformasi. Diharapkan hasil transformasi ini akan melahirkan peletakan bangunan dan bentuk yang baru sehingga karakter sekolah Islam akan lebih terlihat dan secara estetika lebih baik.

**Kata-kunci:** desain, masterplan, metode transformasi, pendidikan, sekolah islam.

---

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan industrialisasi dan modernisasi maka globalisasi tidak dapat dibendung lagi. Untuk itu, madrasah-madrasah banyak mengalami pengembangan dan inovasi untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Pengembangan madrasah harus dilakukan sesuai dengan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan untuk lebih kemajuan. Seperti halnya yang dijelaskan Auguste Comte perubahan masyarakat terjadi menurut kemajuan. Comte melihat kemajuan terjadi di setiap segi tata masyarakat, termasuk fisik, etika, pikiran dan politik serta tingkat kemajuan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor [1]. Memuat

kurikulum pendidikan pada umumnya namun dalam kegiatan belajar mengajar diberikan juga kurikulum keagamaan. Atau Pengertian sekolah islam adalah suatu lembaga pendidikan yang dalam proses pembelajarannya ditambahkan dengan ilmu keagamaan Islam baik berupa materi maupun kegiatan lain.

Sekolah islam jika dari sudut pandang instansi memiliki fungsi untuk memberi sarana bagi anak didik untuk menempuh pendidikan yang sesuai dengan ilmu agama Islam serta menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas namun juga memiliki pedoman yang kuat pada agama.

Dengan semakin banyaknya minat siswa/I untuk sekolah islam sehingga kebutuhan untuk ruang kelas sangat diperlukan, agar siswa/I bisa belajar dengan nyaman. Untuk memberi ruang kelas yang cukup, perlu adanya desain masterplan yang sesuai dengan kebutuhan.

Dengan kondisi saat ini sekolah islam yang berada di plemahan dirasa masih kurang cukup, maka akan ada perencanaan master plan sekolah islam di Kediri. Secara teknis desain ini dapat dilakukan melalui peran aktif siswa/I, para guru dan jajarannya memberikan masukan pada diskusi dan menyampaikan apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan masterplan tersebut. Kemudian akan ada pengembangan desain dari masukan-masukan, sehingga secara bertahap perancangan fisik sekolah islam dapat dilengkapi dan diselesaikan demi kelancaran perancangan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam. Namun Madrasah Tsanawiyah ini berbeda dengan SMP karena Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu MTs berada di bawah naungan Kementerian Agama [2].

Transformasi adalah sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate, perubahan dilakukan dengan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang atau melipatgandakan. [3].

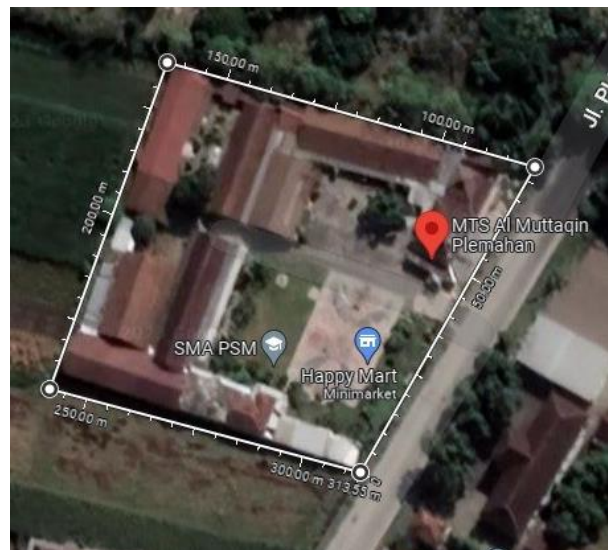
Transformasi secara etimologis adalah adalah proses perubahan rupa baik bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya. Proses transformasi adalah suatu strategi arsitek dalam mencari bentuk baru. Melalui strategi ini, bentuk awal mengalami perubahan dan manipulasi sehingga menjadi bentuk unik yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Antoniades dalam bukunya *Poetics of Architecture* menyatakan bahwa ada 3 strategi dalam proses transformasi yaitu strategi tradisional, strategi peminjaman/ borrowing, dan strategi dekonstruksi atau dekomposisi. Dari ketiga strategi ini, strategi tradisional bersifat paling sederhana seperti bentuk bangunan yang ber-

transformasi dengan hanya mengikuti bentuk bangunan atau site di sekelilingnya. Strategi peminjaman diperoleh dengan cara mengadopsi atau melakukan metafora atas bentuk pada karya lain, seperti arsitektur Kubisme yang menyadur aliran seni lukis Kubisme atau membuat gubahan massa dengan bentuk menyerupai piano. Strategi dekonstruksi atau dekomposisi terjadi melalui interpretasi suatu tema secara bebas dengan tetap mempertimbangkan fungsi bangunannya [4].

Masterplan merupakan kerangka dari semua rencana pembangunan gedung dan infrastruktur di suatu kawasan atau wilayah. Masterplan diterjemahkan sebagai Rencana Induk dan berisi tentang semua perencanaan pembangunan yang menyeluruh (komprehensif) dan terpadu (integratif)

## 3. METODOLOGI

Desain masterplan di rencanakan di Sekolah MTs Al-Muttaqin JL. RAYA BOGO - KAYENLOR - PLEMAHAN, Kayen Lor, Kec. Plemahan, Kab. Kediri Prov. Jawa Timur.



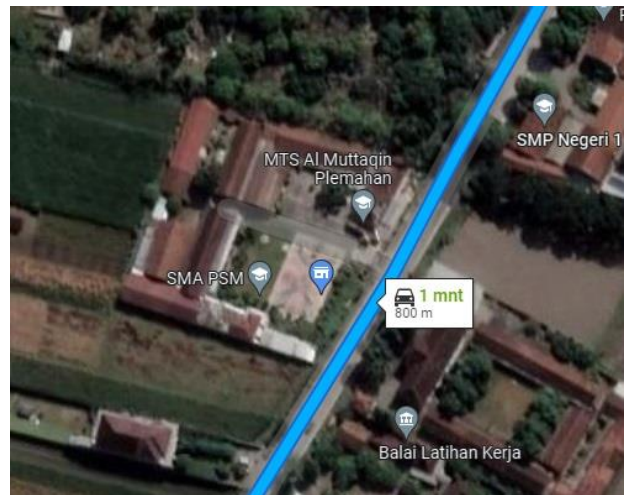
**Gambar 1.** Lokasi Tapak  
Sumber: Google earth

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian survey, dengan tujuan dapat merasakan langsung kehidupan sekolah islam. Metode ini menggunakan metode kualitatif. Permasalahan dianalisa berdasarkan data-data survei lapangan. Hasil survei berupa analisa pribadi dan hasil wawancara akan dirunutkan lebih mendalam dengan tujuan memahami secara utuh yang dimiliki sekolah islam. Lingkup penelitian berfokus pada aspek estetika bentuk, material, serta kehidupan keseharian sekolah islam dengan tujuan mengangkat nilai-nilai Modern yang akan menjadi kajian utama Standart sekolah islam. Data fisik berupa model yang menjadi sekolah islam dianalisa untuk kebutuhan perancangan. Data olahan fisik berupa perancangan

produk disesuaikan dengan hasil analisa tapak di lokasi perancangan.



**Gambar 2.** Situasi sekolah  
Sumber: Pribadi

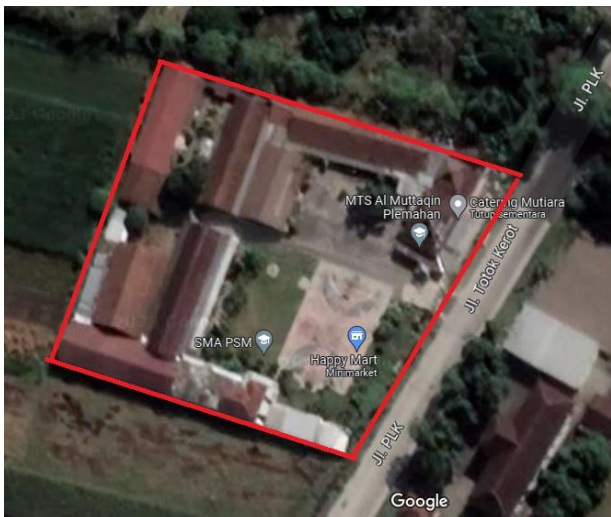


**Gambar 4.** Lokasi Tapak (pencapaian)  
Sumber: Google earth

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Lokasi Site

Lokasi site berada pada Sekolah MTs Al-Muttaqin JL. RAYA BOGO - KAYENLOR - PLEMAHAN, Kayen Lor, Kec. Plemahan, Kab. Kediri Prov. Jawa Timur dengan luas ± 6.040 m<sup>2</sup>



**Gambar 3.** Lokasi Tapak  
Sumber: Google earth

### 4.2. Batasan Site

Batasan tapak adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Tempat pemakaman umum
- Sebelah Timur : Jalan Raya Kediri
- Sebelah Selatan : Area Persawahan
- Sebelah Barat : Area Persawahan

### 4.3. Pencapaian

Kemudahan dalam pencapaian ke site ini adalah pencapaian darat yang satu-satunya transportasi sangat mudah dijangkau. Transportasi untuk yang khusus menggunakan kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat.

Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman dalam bukunya yang berjudul “Standar Perencanaan Tapak”, ada beberapa faktor yang mempengaruhi orientasi dan tata letak bangunan di lingkungan alami. Dari faktor-faktor yang ada dijelaskan oleh buku tersebut, maka dalam penelitian ini diambil 3 faktor dan 1 faktor tambahan yang berkaitan dengan kasus penelitian diantaranya adalah orientasi matahari, angin, tata letak sungai, dan vegetasi [5].

### 4.4. Penzonangan

Analisis zoning dibuat dengan adanya parameter-parameter karakteristik kebutuhan ruang sebelumnya (view dan ketenangan). hal ini sebagai sarana untuk mengelompokkan secara keseluruhan tiap-tiap bangunan. Pengelompokan tiap ruang dengan pembagian zona didasari dengan perbedaan aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri, dimana pembagian zona ini berfungsi untuk tata letak bangunan, fungsi dan tatanan ruang luar.



**Gambar 5.** Zoning Site  
Sumber: Pribadi



Beberapa pembagian zona dalam perancangan Sekolah islam adalah: memberikan penataan massa bangunan sesuai dengan aktivitas dalam ruang:

1. Zona Publik.
2. Zona Semi Publik.
3. Zona Privat.
4. Zona Servis.

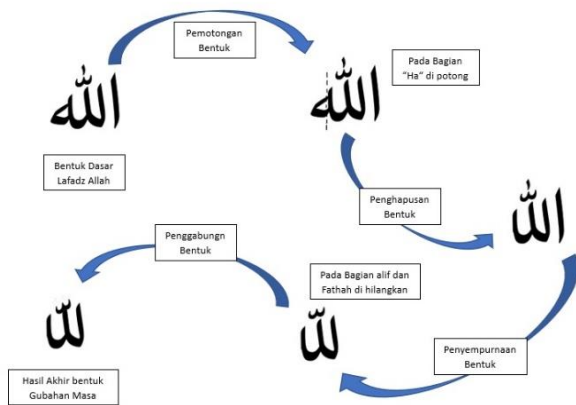
Dalam zoning tersebut terdapat beberapa ruang diantaranya:

- Publik : Ruang kelas, masjid, parkir
- Semi Publik : Perpustakaan, UKS dan tempat penyimpanan barang
- Private : Ruang pengurus dan kepala Yayasan
- Service : Ruang kamar mandi, kantin

#### 4.5. Tranformasi Bentuk

Transformasi sebagai teknik permainan bentuk dengan memanipulasi bentuk Transformasi memiliki tujuan menghasilkan bentuk baru. Dengan permainan Bentuk secara terus menerus akan menghasilkan suatu komposisi bentuk yang mencerminkan pencitraan (sutanto dan Surya, 2000:26-28).

Bentuk dasar lafadz ALLAH di adopsi dari mencerminkan sekolah islam. Disamping adopsi dari bentuk lafadz Allah, bentuk kotak juga menunjukan kesan modern. Pembagian jumlah ruangan sesuai kebutuhan. Serta permainan bentuk.



**Gambar 6.** Proses Gubahan Masa  
Sumber: Pribadi

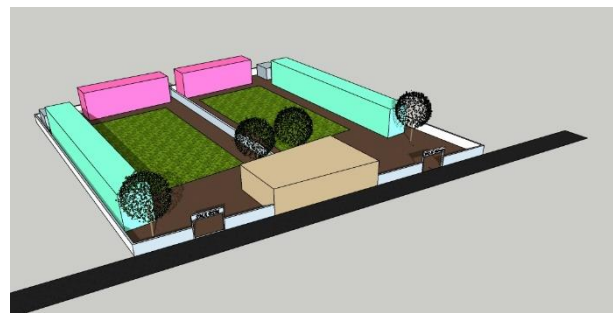
Bentuk dasar dari gubahan masa adalah lafadz alah, yang kemudian ada pemotongan di bagian huruf arab Ha, sehingga tersisa alif dan lam, kemudian menghilangkan huruf alif sehingga tersisa huruh lam, setelah itu ada penggabungan tasjid dengan huruf lam yang tersisa sehingga jadi pola site. Yang dimana tasjid sebagai masjid dalam site tersebut dan huruf lam menjadi ruang-ruang yang sebagai fungsi ruang kelas, ruang pengurus, perpustakaan dan lain – lain.

Transformasi bentuk (Francis DK. Ching: 2007) pada bangunan terbagi tiga yaitu transformasi dimensional, transformasi subtraktif (pengurangan), dan transformasi aditif (penambahan). Namun, seluruh bentuk lain dapat dianggap sebagai suatu transformasi dari solid-solid primer, variasi-variasi yang dimunculkan melalui manipulasi satu atau beberapa dimensi atau dengan penambahan maupun pengurangan elemen-elemen [6].

#### 4.6. Desain Masterplan / Siteplan



**Gambar 7.** Gambar Siteplan 1  
Sumber: Pribadi



**Gambar 8.** Gambar Siteplan 2  
Sumber: Pribadi



**Gambar 9.** Gambar Siteplan 3  
Sumber: Pribadi

### 5. KESIMPULAN

Sekolah islam di kediri banyak diminati masyarakat sekitar, sehingga perlu adanya perkembangan dalam ruang-ruang kelas. Berdasarkan hasil analisis, direncanakan penambahan ruang kelas, sehingga memenuhi kebutuhan sekolah dan perubahan tata letak bangunan diharapkan bisa memberikan kesan yang sesuai SNI. Siteplan yang

didasari dari lafadz Allah encerminkan/menandakan sekolah islam, dengan adanya ciri kas tersebut masyarakat lebih mudah mengenali sekolah islam.

Kegiatan ini masih terbatas sehingga membuat desain koseptual. Kedepannya di harapkan dapat melakukan kegiatan lebih lanjut, dengan mendesain lebih detail sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini mengucapkan terima kasih atas sebesar-besarnya kepada Jurnal Hirarchi yang telah mewadai artikel-artikel, dan tidak lupa kepada teman-teman yang sudah membantu menyusun dalam artikel ini serta sekolah islam kediri yang sudah memberikan peneliti untuk menggunakan lahan di lokasi tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Lauer, H. Robert. 2000. Perspektif Tentang Perubahan Sosial. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [2] Ali, M. (2013). Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi. Bandung: CV. Angkasa.
- [3] Antoniades, Anthony C. 1990, Poetics of Architecture, New York: Van Nostrand Reinhold.
- [4] Najoan, S. J., & Mandey, J. (2011). Transformasi sebagai Strategi Desain. Media Matrasain, 8(2), 117-130
- [5] Chiara, Joseph De. Lee E. Koppelman. 1997. Standar Perencanaan Tapak. Diterjemahkan Oleh: Januar Hakim. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [6] Ching, Francis D.K. 2007. Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Edisi ke 3. Diterjemahkan Oleh: Hangan Situmorang. Jakarta: Penerbit Erlangga.

This page is intentionally left blank.